



RANCANGAN PEMBELAJARAN
SMP THE INDONESIA NATURAL SCHOOL
Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama Guru : Yossi Ihsan, S.Hum.
Kelas/Semester : VIII/1
Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tanggai Pembelajaran : -
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Materi Pokok : Interaksi Antarnegara-Negara ASEAN

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	3.1.1. Menguraikan bentuk-bentuk kerja sama antarnegara-negara ASEAN. 3.1.2. Menganalisis faktor pendorong dan penghambat kerja sama antarnegara-negara ASEAN. 3.1.3. Mengidentifikasi pengaruh kerja sama antarnegara ASEAN bagi kehidupan di ASEAN. 3.1.4. Merumuskan cara-cara meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN.
4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	4.1.1. Menyajikan dalam bentuk infografis bentuk-bentuk kerja sama antarnegara-negara ASEAN, pengaruhnya, dan cara meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penelusuran sumber-sumber informasi secara mandiri, peserta didik mampu menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama yang terjalin antara negara-negara ASEAN dengan tepat.
2. Melalui pengerjaan proyek, peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor yang mendorong dan menghambat kerja sama antar negara-negara ASEAN dengan tepat.
3. Melalui kolaborasi dalam kelompok, peserta didik mampu mengidentifikasi pengaruh kerja sama antarnegara ASEAN bagi kehidupan di ASEAN dengan cermat.
4. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu merumuskan cara-cara meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular
 - a. Bentuk-bentuk kerja sama antarnegara-negara ASEAN

- b. Faktor pendorong dan penghambat kerja sama negara-negara ASEAN
 - c. Pengaruh kerja sama antarnegara-negara ASEAN bagi kehidupan di ASEAN
 - d. Meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN
2. Materi pembelajaran pengayaan
 - a. Peserta didik mengidentifikasi dari berbagai sumber informasi tentang cara-cara agar Negara Indonesia mampu menghadapi tantangan negara-negara ASEAN lainnya pada program MEA.
 3. Materi pembelajaran remedial
 - a. Penguatan kembali materi mengenai bentuk-bentuk kerjasama antarnegara-negara ASEAN, faktor-faktor pendorong dan penghambat kerjasama, pengaruh kerjasama, dan cara meningkatkan kerjasama antarnegara-negara ASEAN.

E. Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran dengan metode saintifik

F. Metode Pembelajaran

Problem based learning

G. Media dan Alat/Bahan

1. Media
 - a. Peta negara-negara ASEAN
 - b. Tayangan Power Point
 - c. Artikel tentang kondisi hubungan negara-negara di ASEAN
 - d. *Padlet*
 - e. Webinar
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop

H. Sumber Belajar

1. Buku siswa IPS kelas VIII
2. Buku penunjang
3. Internet
4. Jurnal
5. E-book

I. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	
Kegiatan Pendahuluan	a. Guru dan peserta didik saling menyapa dan mengucapkan salam.
	b. Melaksanakan doa bersama.
	c. Peserta didik menyampaikan informasi yang diketahui mengenai kudeta Myanmar.
	d. Guru menampilkan artikel tentang kehadiran pemimpin kudeta Myanmar, Jend. Min Aung Hiang pada KTT ASEAN pada bulan April 2021 di Jakarta.
	e. Peserta didik menyampaikan pendapatnya mengenai kudeta Myanmar dan kehadiran Jend. Min Aung Hiang.
	f. Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai kerja sama-kerja sama internasional.
Kegiatan Inti	a. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dituju pada pembelajaran hari ini.
	b. Peserta didik berkelompok dan melakukan pembagian tugas yang terdiri dari : pemimpin kelompok, sekretaris, juru bicara, dan jurnalis.
	c. Peserta didik menyimak arahan mengenai tugas kerja masing-masing jabatan dan langkah-langkah kerja.
	d. Kelompok peserta didik menjawab permasalahan-permasalahan dengan menelusuri informasi dari berbagai macam sumber.
	e. Kelompok peserta didik menuliskan jawaban yang telah dirumuskan pada link <i>Padlet</i> .

	f. Setiap kelompok bergantian mempresentasikan jawaban yang telah ditulis di link <i>Padlet</i> , kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan.
Kegiatan Penutup	a. Peserta didik menyampaikan kesimpulan dan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.
	b. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya atas materi yang perlu lebih dipahami.
	c. Guru memberikan pandangan dan penguatan materi juga sikap.
	d. Peserta didik diberikan tantangan rumah.
	e. Menutup pembelajaran.

J. Penilaian

a. Penilaian Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket.
1	Observasi	Jurnal	Saat pembelajaran	Contoh di Lampiran

b. Penilaian Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket.
1	Observasi	Jurnal	Saat pembelajaran	Contoh di Lampiran

c. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket.
1	Tertulis	Lembar isian soal	Setelah sesi kelas berakhir	Contoh di Lampiran

d. Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket.
1	Observasi	Jurnal	Saat sesi presentasi	Contoh di Lampiran

Depok, 15 Juli 2020
Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel IPS

Yossi Ihsan, S.Hum.

LAMPIRAN

1.1. Penilaian Sikap Spritual

NO	NAMA	INDIKATOR SIKAP SPIRITUAL			SKOR	KET
		Do'a	Salam	Syukur		
1						
2						
Dst						

Ket :

Skor rentang 1-4

1. Tidak khidmat/tulus/ikhlas
2. Kurang khidmat/tulus/ikhlas
3. Cukup khidmat/tulus/ikhlas
4. Khidmat/Tulus/Ikhlas

Nilai = jumlah nilai / 4

2.1. Penilaian Sikap Sosial

NO	NAMA	INDIKATOR SIKAP SOSIAL				SKOR	KET
		Inisiatif	Kepemimpinan	Kerja sama	Peduli		
1							
2							
Dst							

Ket :

Skor rentang 1-4

1. Tidak pernah
2. Jarang
3. Kadang - kadang
4. Sering

Nilai = jumlah nilai / 4

3.1. Penilaian Pengetahuan:

Nama : _____

Kelas : _____

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini?

1. Jelaskan alasan dibentuk ASEAN?
2. Apa saja bentuk-bentuk kerja sama yang terjalin antarnegara-negara ASEAN? Tuliskan minimal 3 bentuk!
3. Tuliskan 3 hal yang menghambat kerja sama antarnegara-negara ASEAN!
4. Apa saja dampak dari kerja sama antarnegara-negara ASEAN? Tuliskan minimal 4 dampak!
5. Bagaimana cara untuk meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN?

No	Jawaban	Poin
1	<p>Didasari dengan kondisi di kawasan Asia Tenggara di era 1960-an yang rawan akan konflik karena pengaruh ideologi negara lain menjadi alasan dibentuk ASEAN. Tujuan utama dari ASEAN ialah untuk mencipatakan kedamaian, keamanan, stabilitas, dan kesejahteraan di kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Tujuan dibentuknya ASEAN yang telah tercantum dalam Deklarasi Bangkok adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial serta pengembangan kebudayaan di kawasan ini melalui usaha bersama dalam semangat kesamaan dan persahabatan untuk memperkokoh landasan sebuah masyarakat bangsa-bangsa Asia 	5

	<p>Tenggara yang sejahtera dan damai.</p> <p>b. Meningkatkan kerja sama yang aktif dan saling membantu dalam masalah-masalah yang menjadi kepentingan bersama di bidang-bidang ekonomi, sosial, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi.</p> <p>c. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional dengan jalan menghormati keadilan dan tertib hukum di dalam hubungan antara negara di kawasan ini serta mematuhi prinsip-prinsip Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa.</p> <p>d. Saling memberikan bantuan dalam bentuk saran-saran pelatihan dan penelitian dalam bidang pendidikan, profesi, teknik, dan administrasi.</p> <p>e. Bekerjasama secara lebih efektif guna meningkatkan pemanfaatan pertanian dan industri mereka, memperluas perdagangan dan pengkajian masalah-masalah komoditi internasional, memperbaiki sarana-sarana pengangkutan dan komunikasi, serta meningkatkan taraf hidup rakyat.</p> <p>f. Memajukan pengkajian mengenai Asia Tenggara</p> <p>g. Memelihara kerja sama yang erat dan berguna dengan berbagai organisasi internasional dan regional yang mempunyai tujuan yang serupa, serta menjaga segala kemungkinan untuk saling bekerjasama secara erat di antara mereka sendiri.</p>	
2	<p>a. Kerja sama bidang sosial-budaya : program peningkatan kesehatan (makanan dan obat-obatan); pertukaran budaya dan seni, juga festival film ASEAN; penandatanganan kesepakatan bersama di bidang pariwisata ASEAN (ASEAN Tourism Agreement (ATA)); penyelenggaraan pesta olahraga dua tahun sekali melalui SEA-Games, dll.</p> <p>b. Kerja sama bidang politik dan keamanan : menyepakati adanya ZOPFAN, traktat persahabatan dan kerja sama (<i>Treaty of Amity and Cooperation/TAC in Southeast Asia</i>), dan kawasan bebas senjata nuklir di Asia Tenggara (<i>Treaty on Southeast Asian Nuclear Weapon-Free Zone/SEANWF</i>). Selain itu, kerja sama dalam bidang politik, menciptakan ASEAN Regional Forum (ARF) untuk membahas kasus-kasus terkini yang menjadi perhatian ASEAN.</p> <p>c. Kerja sama bidang pendidikan : <i>ASEAN Council of Teachers Convention (ACT)</i>, Penawaran beasiswa pendidikan, dll.</p>	3
3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan ideologi - Konflik dan peperangan - Kebijakan protektif - Perbedaan kepentingan masing-masing negara 	3
4	<ul style="list-style-type: none"> - Dibukanya MEA menuntut penduduk di Asia Tenggara terutama tenaga kerja memiliki keahlian yang baik agar dapat bersaing - Munculnya fenomena manusia perahu akibat diskriminasi etnis Rohingnya mendorong terciptanya simpati dan empati atas dasar kemanusiaan - Sering diadakan festival budaya antarnegara ASEAN - Terjadi sengketa perbatasan wilayah - Munculnya pekerja-pekerja migran, baik legal maupun illegal - Lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia dituntut untuk bisa menghasilkan pendidikan berkualitas agar menghasilkan sumber daya yang dapat bersaing 	3
5	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong terciptanya kekompakan regional - Pembangunan kerja sama harus berfokus kepada masyarakat dalam berbagai sector - Penguatan kemiskinan, kebodohan, masalah kesehatan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan - Pelibatan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelayanan public dan kemampuan pemerintahan - Saling menghargai identitas nasional masing-masing 	5
Total		20
Nilai Akhir : (Nilai diperoleh/Total Nilai)x100		

4.1. Penilaian Keterampilan

Penilaian Presentasi

No	Nama Peserta didik	Kelancaran	Kemampuan berargumen	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai	Ket.
1						

2						
---	--	--	--	--	--	--

Ket :

Skor rentang 1-4

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Amat baik

Nilai = jumlah nilai / 4